

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di kelas III SDN Benua Anyar 2 meliputi: a. Materi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) lebih disederhanakan sesuai dengan kemampuan anak, b. Media yang digunakan yaitu media kartu angka dan huruf c. Metode dan strategi pembelajaran ceramah, demonstrasi, pemberian tugas dan juga talking stik. d. Evaluasi yang diterapkan di SDN Benua Anyar 2 Banjarmasin yaitu dengan menyesuaikan tingkat *integensi* siswa. Siswa tunagrahita dan lamban belajar yaitu dengan menurunkan tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan anak, sedangkan untuk siswa ADHD pemberian soalnya sama dengan siswa lainnya yang tidak berkebutuhan khusus.
2. Hambatan dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam proses pembelajaran di kelas III SDN Benua Anyar 2 meliputi: a. Sarana dan prasarana: tidak ada ruangan bimbingan individual, tidak ada proses identifikasi secara restruktur dan tidak ada hasil tes dari dokter atau psikolog b. Sumber daya manusia: kurangnya pengetahuan guru tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

3. Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam proses pembelajaran di kelas III SDN Benua Anyar 2 meliputi: a. Melakukan pendampingan dalam proses pembelajaran di kelas, b. Melakukan program pembelajaran individual (PPI), c. Guru bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan siswa.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Pihak sekolah hendaknya mengangkat lebih dari 1 orang Guru Pendamping Khusus yang profesional. Selain itu pihak sekolah hendaknya menyediakan ruangan khusus untuk pembelajaran individual siswa berkebutuhan khusus sehingga dalam proses pembelajaran individual siswa ABK dapat belajar dengan fokus.

### **2. Bagi Guru**

Pihak guru hendaknya saling mendukung dan bekerjasama untuk memahami karakteristik siswa berkebutuhan khusus serta mengikuti pelatihan seminar mengenai Anak Berkebutuhan Khusus ataupun meminta bantuan tenaga profesional. Selain itu, saling menjalin kerja sama dengan orang tua/wali siswa agar dapat memecahkan permasalahan siswa dengan cara yang mudah dan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.